

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Pujon Kidul adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Malang Jawa Timur sehingga memiliki keindahan alam yang menarik. Desa Pujon Kidul dikenal dengan udaranya yang sejuk dan pemandangan alam yang memukau yang merupakan sebuah desa yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, peternakan dan pariwisata. Desa Pujon Kidul memiliki potensi alam yang kaya, seperti perkebunan teh, perkebunan apel, kebun wisata. Desa ini juga terkenal dengan air terjun yang indah, seperti Coban Rais, Coban Talun, dan Coban Rondo Cafe sawah yang di sebut dengan desa wisata. Masyarakat di Desa Pujon Kidul mayoritas berprofesi sebagai petani, peternak, atau pengrajin. Mereka hidup dengan mengandalkan hasil bumi dan potensi alam yang ada di sekitar desa.

Desa ini merupakan desa agraris dimana 50% lebih wilayahnya (171.844 Ha) adalah sawah dan ladang, sehingga sebagian besar mata pencarian masyarakat di desa pujon kidul adalah petani. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan kewirausahaan melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan usaha di BUMDes pujon kidul ini ada 10 jenis usaha yaitu Unit air bersih tertanonik, unit tokoh desa, unit Cafe sawah, unit parkir wisata, unit pertanian, unit paving dan batako, unit guest house, unit pusat oleh-oleh, unit tempat pembuangan sampah terpadu (TPST).

Pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pujon Kidul, Kabupaten Malang adalah suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga desa dalam berwirausaha. BUMDes berperan sebagai lembaga yang mengelola berbagai usaha dan memberikan dukungan kepada masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Melalui pengembangan kewirausahaan, masyarakat di Desa Pujon Kidul dapat mengembangkan usaha mereka sendiri, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja bagi warga desa lainnya. BUMDes berperan sebagai lembaga pendukung yang memberikan akses ke modal usaha, pelatihan, serta bimbingan dalam mengelola usaha dan memasarkan produk-produk mereka. Pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui BUMDes juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan adanya usaha yang berkembang, desa dapat mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu dan menciptakan diversifikasi ekonomi. Hal ini dapat meningkatkan ketahanan ekonomi desa dan mengurangi tingkat kemiskinan. Selain itu, pengembangan kewirausahaan melalui BUMDes juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, masyarakat memiliki kontrol atas penghasilan dan waktu mereka. Mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola usaha dengan baik, serta memperoleh kepuasan dan kebanggaan dari kesuksesan yang mereka raih. Namun, perlu diingat bahwa pengembangan kewirausahaan melalui BUMDes juga menghadapi beberapa masalah minimnya pengetahuan dan keterampilan warga

desa dalam berwirausaha, keterbatasan akses ke modal usaha, serta kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan secara intensif kepada masyarakat. Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta juga dapat mendukung pengembangan kewirausahaan melalui BUMDes. Salah satu upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat desa adalah dengan membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jadi di dalam peraturan BUMDes sumber Sejahtera Pujon Kidul, berdasar PerDes BUMDes No 1 tahun 2021 tentang perubahan BUMDes.

Penelitian ini perlu di teliti karena melibatkan aspek penting dalam pemberdayaan ekonomi di tingkat Masyarakat. Melalui badan usaha milik desa, aspek hukum, infrastruktur, keuangan, serta kelibatan Masyarakat menjadi krusial. Penelitian yang cermat dapat mengidentifikasi tantangan, peluang, dan strategi yang tepat untuk memastikan keberhasilan program pengembangan kewirausahaan serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di tingkat desa. Pengembangan kewirausahaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa" perlu di teliti karena kewirausahaan merupakan isu penting dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang, dan kemajuan atau kemunduran perekonomian suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peran wirausaha.

Mengembangkan kewirausahaan dalam suatu masyarakat dapat membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan Selain

itu, kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Oleh karena itu, mempelajari pengembangan kewirausahaan di suatu komunitas melalui Bumdes menjadi penting untuk memahami bagaimana menciptakan budaya kewirausahaan di masyarakat. Selain itu, kewirausahaan membutuhkan lingkungan yang mendukung, termasuk kebijakan dan prosedur pemerintah, kondisi sosial-ekonomi, keterampilan wirausaha dan bisnis, bantuan keuangan dan non-keuangan, dan perlindungan hak milik.

Oleh karena itu, mempelajari pengembangan kewirausahaan di masyarakat melalui BUMDes dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan di masyarakat desa pujon kidul.

Dalam pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui BUMDes di desa Pujon kidul terdapat permasalahan yang di temukan diantaranya adalah Menurut Bu ika Pegawai BUMDes sumber sejahtera juga terdapat masalah utama adalah sumber daya manusia yang dimana pekerja di bumdes sumber sejahtera ini ada yang hanya tamatan sekolah dasar dan bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali yang perlu di berikan pelatihan. Dan permasalahan kedua adalah mengenai pembukuan yang dimana kurangnya proses pencatatan yang di lakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, pihak terkait, dan juga dukungan dari luar. Pelatihan dan

pendampingan usaha yang lebih intensif, peningkatan akses ke modal usaha, dan strategi pemasaran yang efektif dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan peran BUMDes di Desa Pujon Kidul.

Desa Pujon Kidul merupakan salah satu desa di Kabupaten Malang yang memiliki BUMDes yang menjadi salah satu perhatian yaitu BUMDes Sumber Sejahtera. Pengelolaan BUMDes di Desa Pujon Kidul sangatlah bagus, dimana BUMDes tersebut bisa memanfaatkan serta mengeksplor kekayaan Desa Pujon Kidul itu sendiri. Sumber daya potensi desa sangatlah menarik untuk dibentuk dan dikembangkan melalui melibatkan masyarakat hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sumodiningrat (2003) bahwa pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling berkaitan, yaitu Masyarakat yang diperdayakan dan pihak yang peduli sebagai pihak yang memberdayakan. Dengan masyarakat desa yang terlatih dipastikan dapat mendukung. Pada akhirnya nanti juga mendukung masyarakat untuk membuka wirausaha baru karena kegiatan kewirausahaan diyakini mampu memutar roda ekonomi masyarakat melalui ke arah ekonomi yang lebih maju di masa depan.

Dari persoalan yang dijelaskan pada latar belakang di atas sehingga peneliti berani mengambil judul **“Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui badan usaha milik desa di desa pujon kidul kabupaten malang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui badan usaha milik desa di desa pujon kidul kabupaten malang?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui badan usaha milik desa di desa pujon kidul kabupaten malang
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui badan usaha milik desa di desa pujon kidul kabupaten malang

D. Manfaat

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis, dan manfaat praktisi.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman dan menjawab pertanyaan pengembangan kewirausahaan melalui badan usaha milik desa di Desa Pujon Kidul, Kabupaten Malang dapat memberikan

sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kewirausahaan di tingkat desa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk pembaca atau penelitian di bidang yang sama sehingga lebih berkembang.

3. Bagi BUMDes hasil ini dapat memberi manfaat untuk di jadikan bahan tambahan pertimbangan bagi peraturan baru yang melakukan pengembangan kewirausahaan Masyarakat melalui badan usaha milik desa.